

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Apendiksitis adalah suatu kondisi dimana infeksi terjadi di usus buntu dengan kasus ringan dalam kasus ringan dapat sembuh tanpa perawatan. Tetapi banyak kasus memerlukan laparatomi dengan penyingkiran usus buntu cacing yang terinfeksi sebagai penyakit yang paling sering memerlukan tindakan bedah kedaruratan, dan melekat pada sekum. (Kowlak, 2011). Apendiksitis adalah satu penyakit pencernaan yang paling umum ditemukan dan yang paling sering memberikan keluhan abdomen yang akut (Wijaya dan Putri, 2013)

Komplikasi utama dari apendisitis adalah perforasi apendiks yang dapat mengarah pada peritonitis atau pembentukan abses, keluhan yang sering ditemukan setelah dilakukan operasi adalah nyeri pada kasus ini respon yang tidak menyenangkan dari individu yang menggambarkan adanya gangguan maupun kerusakan jaringan. Rata-rata insiden apendisitis akut sekitar 90-100 pasien per 100.000 per tahun pada Negara berkembang. Insiden tertinggi terjadi pada decade kedua atau ketiga kehidupan. Risiko appendistitis lebih tinggi pada laki-laki dibandingkan perempuan, dengan rasio perbandingan 1,4:1. Namun risiko apendektomi lebih rendah pada laki-laki (12%) dibandingkan perempuan (23%) dan seringkali terjadi antar usia 10 dan 30 tahun. (Natario, 2020).

Menurut WHO, 2018 di Amerika Serikat apendiktomi merupakan kedaruratan bedah abdomen yang paling sering dilakukan, dengan jumlah penderita pada tahun 2020 sebanyak 734.138 orang dan meningkat pada tahun 2021

yaitu 739.177orang. Hasil survey pada tahun 2020 angka kejadian apendisitis di sebagian besar wilayah Indonesia, jumlah pasien yang menderita apendisitis penduduk di Indonesia sekitar 179.000 sedangkan dari Survey Kesehatan Rumah Tangga di Indonesia (Kemenkes RI 2020). Keperawatan yang merupakan pelayanan kesehatan yang dituntut untuk terus berkembang dalam memberikan asuhan keperawatan yang holistic secara komprehensif yang meliputi upaya preventif, promotif, kuratif dan rehabilitative bagi sasaran pelayanan kesehatan tersebut. .Upaya tersebut menggunakan pendekatan proses keperawatan yang terdiri dari pengkajian keperawatan, menentukan diagnosa keperawatan, menyusun perencanaan, mengimplementasikan tindakan dan melakukan evaluasi (Dermawan, 2012). Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengelola kasus keperawatan dengan judul "Asuhan Keperawatan Pada Tn. A dengan Post Operasi Apendektomi hari ke 1 di Ruang C Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta".

STIKES BETHESDAYOGYAKARTA

## **B. Tujuan Penulisan**

### 1. Tujuan umum

Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami bagaimana melakukan Asuhan Keperawatan dengan Post Operasi Apendiktomi Hari ke 1 di Ruang C Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Tahun 2021

### 2. Tujuan khusus

Meningkatkan kemampuan menerapkan asuhan keperawatan dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan meliputi

- a. Pengkajian keperawatan pada klien dengan post operasi apendiktomi
- b. Diagnosa keperawatan pada klien dengan post operasi apendiktomi
- c. Perencanaan keperawatan pada klien dengan post operasi apendiktomi
- d. Evaluasi keperawatan pada klien dengan post operasi apendiktomi
- e. Dokumentasi keperawatan pada klien dengan post operasi apendiktomi

## **C. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam laporan kasus ini, disusun sebagai berikut:

### 1. Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, tujuan penulisan dan sistematika penulisan.

### 2. Bab II Landasan Teori

Bab ini berisi tentang landasan teori yang terdiri dari konsep dasar medis dan konsep dasar asuhan keperawatan pada kasus Post operasi Apendiktomi hari ke 1

### 3. Bab III Pengelolaan Kasus

Bab ini berisi tentang asuhan keperawatan kelolaan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi pada kasus Post operasi Apendiktomi hari ke 1

### 4. Bab IV Pembahasan

Bab ini berisi perbandingan teori dengan kasus yang dianalisis dan dibahas, meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

### 5. Bab V Penutup

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari asuhan keperawatan yang dikelola.

STIKES BETHESDAYAKKUM

STIKES BETHESDA YAKKUM